

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam kebudayaan dan budaya asli yang sangat melimpah. Negara ini terkenal sebagai tempat yang sangat beragam dalam hal kebudayaan, dengan beragamnya budaya yang tercipta dari kebudayaan lokal yang memperkaya keanekaragaman serta menandakan berkembangnya negara Indonesia kepada yang lebih baik. Keanekaragaman tersebut tidak terbatas pada kebudayaannya saja akan tetapi keagamaan yang ada juga beranekaragam. Diskusi antara agama dengan kepercayaan yang sudah ada dan kepercayaan lokal dari nenek moyang menjadi topik hangat yang sering diperbincangkan, melihat dari ajaran agama islam yang *rohmatat lilalamin* bagi setiap umat manusia.¹

Kita dapat menyimpulkan bahwa agama Islam dan kebudayaan lokal saling terkait erat sepanjang sejarah, dan hubungan ini masih berlanjut hingga saat ini. Keduanya saling melengkapi satu sama lain. Dalam perspektif teologis, bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang religius dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Meskipun demikian, tidak semua orang di Indonesia mengikuti agama secara keseluruhan, karena keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa bukanlah hak eksklusif pemeluk agama tertentu.² Meski hidup dalam keragaman suku dan budaya, masyarakat Indonesia tetap berusaha menjaga persatuan layaknya semboyan bangsa yang sering kita dengar, Bhinneka Tunggal Ika. Ini pula yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia, yang akan sulit ditemukan di tempat lain.³

¹ Muhammad Wasal Falah, Dkk, *Rumah Indonesia Bernuansa "Indonesia Negara 1000 Budaya" Sebagai Sarana Informasi Sekaligus Untuk Memperkenalkan Budaya Indonesia Pada Masyarakat Di Perbatasan*, Dikases, 04 April 2022, 01:00. https://www.google.co.id/url?q=https://media.neliti.com/media/publications/169811-ID-none.pdf&sa=U&ved=2ahUKEwi7i_OdtY7-AhWp8jgGHVGMcbYQFnoECAEQAg&usg=AOvVaw3aXm4bhd1AuIqq-VPBGDz8

² Abd Muthilib Ilyas, *Aliran Kepercayaan dan Kebatinan di Indonesia*, (Surabaya: CV. Amin Surabaya, 1988), 166.

³ Syaiful Hamali, *Eksistensi Energi Spiritual Dalam Konversi Agama*, *Al-Adyan*, Vol.X, N0.1, Januari-Juni/2015, 53.

Saat ini masih ada banyak orang yang tetap menjaga kelestarian budaya lokal seperti yang terlihat pada Padepokan Macan Putih, Padepokan ini tetap mengajarkan kepada anggotanya mengenai pengembangan energi spiritual, yang termasuk dalamnya adalah konsep perlindungan diri. Perlindungan diri dipandang sebagai metode untuk terhubung dengan kekuatan yang lebih tinggi atau energi universal kehidupan, serta memanfaatkan kekuatan ilahi untuk mendapatkan perlindungan dan dukungan.⁴

Energi spiritual merupakan kekuatan yang luar biasa di dalam diri seseorang, yang memungkinkannya untuk melakukan segala tindakan dan kegiatan. Dengan adanya kekuatan jiwa ini, individu dapat bertindak dan berusaha untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk keinginan untuk mengganti keyakinan agama. Kebutuhan ini merupakan salah satu kebutuhan esensial bagi manusia, selain kebutuhan lainnya, karena kepribadian manusia melibatkan berbagai energi dan dinamika yang berpengaruh pada aktivitasnya.⁵

Kebutuhan manusia secara umum dapat dikategorikan dalam berbagai tingkatan, dimulai dari yang paling dasar hingga yang paling tinggi. Kebutuhan yang lebih tinggi tidak akan muncul sebelum kebutuhan yang lebih mendasar atau rendah telah terpenuhi terlebih dahulu.⁶ Maknanya, sebelum seseorang memenuhi kebutuhannya tingkat yang lebih tinggi, dia harus memastikan bahwa kebutuhan dasarnya terpenuhi terlebih dahulu. Namun setelah kebutuhan pokok atau dasarnya tercukupi, dia bisa fokus memenuhi kebutuhan hidup yang lebih lanjut.

Penelitian ini akan menyelidiki secara mendalam tentang energi spiritual yang diajarkan oleh Padepokan Macan Putih yang terletak di Desa Kayen. Padepokan tersebut mengajarkan tentang energi spiritual dalam konteks perubahan agama menunjukkan adanya kekuatan yang sangat kuat di dalam diri manusia, energi

⁴ Abd Muthilib Ilyas, 121.

⁵ Ahmad Hidayat, Dedy Pradesa, Mengelola Energi Spiritual Bagi Dai: Belajar Dari Nabi Ibrahim, *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, Vol 03, No. 01, 2021, 2.

⁶ Abraham H. Maslow dalam Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi, (Jakarta : Pustaka Pelajar, 1994) Cet. I, 48-49.

ini berupaya mendorong dan menggerakkan jiwa individu untuk menentukan sistem kepercayaan, upacara keagamaan dan afiliasi agama, baik melalui konversi ke agama lain, atau dengan mengubah sikap dan perilaku keagamaan yang dianut.

Padepokan Macan Putih mengajarkan anggotanya untuk mengendalikan keadaan yang kacau, kosong, hampa, sepi melalui pendekatan spiritual. Anggota secara sadar akan memulai perjalanan untuk menemukan dan memahami jati diri dan dimensi spiritual mereka melalui pencarian spiritual. Energi spiritual ini memiliki hierarki yang mempengaruhi perubahan hidup. Semakin tinggi tingkat energi spiritual seseorang, semakin cepat mereka mengalami peningkatan kualitas hidup. Peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengembangan Energi Spiritual dalam Padepokan Macan Putih Di Desa Kayen”** berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya.

B. Fokus Penelitian

Selaras dengan latar belakang diatas, skripsi ini difokuskan kepada pengembangan energi spiritual yang berada di Padepokan Macan Putih, dimana penelitian ini mengkaji tentang bagaimana energi spiritual itu didapat dan apakah melenceng dari ajaran agama.⁷ Penelitian ini juga memaparkan data yang relevan yang berada dilapangan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka penelitian ini dibuat dengan semestinya yang bertempat di Kecamatan Kayen.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Pengembangan Energi Spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen?
2. Apa fungsi dari Pengembangan Energi Spiritual Padepokan Macan Putih dalam perspektif Aqidah Islamiyah di Desa Kayen?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan energi spiritual di Padepokan Macan Putih di Desa Kayen.

⁷ Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Untuk mengetahui apa fungsi dari pengembangan energi spiritual Padepokan Macan Putih dalam perspektif Aqidah Islamiyah di Desa Kayen.

E. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil, diantaranya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Saya berharap melalui penelitian ini saya dapat menjadi tambahan refrensi tentang pengetahuan yang berkaitan dengan energi spiritual terutama di jurusan Aqidah Filsafat Islam.
 - b. Sebagai tugas akhir perkuliahan di Ushuluddin program studi Aqidah Filsafat Islam, Institut Agama Islam Negeri
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat untuk semua mahasiswa adalah dapat memberi referensi informasi dalam kajian pengembangan energi spiritual.
 - b. Manfaat bagi diri sendiri adalah bisa untuk menyelesaikan program sarjana di IAIN KUDUS.
 - c. Bagi peneliti, dapat dibuat pembelajaran bagi siapa yang menelitinya.
 - d. Bagi anggota Padepokan Macan Putih, energi spiritual dapat memiliki kekuatan luar biasa yang tidak dimiliki orang lain.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini dibagi menjadi lima bab dengan mengikuti struktur dasar penulisan yang ada di IAIN KUDUS, adapun hal tersebut sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian yang meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar.
2. Bagian Isi

Pada penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penelitian penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tinjauan pustaka yang menunjang dilakukannya penelitian . Yang akan menguraikan dan membahas teori-teori mengenai rasa percaya diri dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu, bab ini juga membahas tentang apa itu kesenian teater: Pengertian, sejarah dan perkembangan serta kaitannya kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan yaitu tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi, data penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penelitian ini, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yaitu buku dan jurnal yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian penelitian, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian.